Book Review:

Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-Buddha Sampai Sebelum Masuknya Portugis Bab 4 “Perkembangan Agama Islam di Nusantara.”¹

Nama: Sheren Angela

NIM: 2018.77.013

1. Pendahuluan

Agama Islam merupakan salah satu agama yang berkembang cukup pesat di dunia, termasuk di Nusantara. Dapat diketahui bahwa masuknya agama Islam di Nusantara ialah pada tahun 1511 M hingga terus mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari apa yang tertulis dalam sejarah. Islam mampu menguasai suatu daerah dan tempat hingga daerah tersebut penduduknya menjadi agama Islam dan hal ini terus berkembang hingga tersebar sampai daerah baru, dimana daerah baru tersebut akan dikuasai juga oleh agama Islam. Dalam buku “Perjumpaan Antarpemeluk Agama di Nusantara” khususnya dalam bab 4, dapat dilihat bagaimana lebih detail bagaimana proses berkembangnya agama Islam di Nusantara dengan memakai konteks historis.

2. Isi

Berdasarkan konteks historis yang dikaji dan ditelaah, dapat dilihat perkembangan agama Islam di Nusantara bermula di Barus. Barus dapat dikatakan menjadi salah satu pusat agama Islam di Nusantara sampai abad ke-17, hal inilah yang menjadikan agama Islam dapat berkembang di Nusantara. Sebab bila suatu daerah telah menjadi pusat berarti hal ini akan sangat mempercepat perkembangan agama terus, karena pusat adalah inti bisa tersebar ke daerah lain. Tentunya karena Barus sudah menjadi pusat agama Islam, maka tempat lain pun terkena dampaknya dan membuat agama Islam semakin tersebar yaitu di daerah, Samudera Pasai yang juga menjadi pusat pembelajaran Islam, daerah Jawa (Majapahit, Gresik,

¹Sukanto, Amos. 2020. “Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-buddha Sampai Sebelum Masuknya Portugis.” OSF Preprints. August 3. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/bcmvt>

Surabaya), Aceh, Malaka yang memiliki penganut Islam yang taat dan kuat hingga menjadi pusat agama Islam, Maluku dan tersebar meluas hingga daerah yang lain. Islam dapat dilihat perkembangan dan masuknya di daerah-daerah ditandai dengan adanya peninggalan-peninggalan yang dapat dibuktikan seperti makam Islam, nisan Islam kuno, bangunan masjid, dan peninggalan berbau Islam lainnya. Tentunya juga masuknya agama Islam di Nusantara ini juga adanya campur tangan daripada pedagang, penjajah dan musafir dari luar negeri seperti India Selatan Timur Tengah, Arab, Portugis, dan negara lainnya. Hal ini didasari adanya motif kepentingan ekonomi dan politik, sehingga pusat perdagangan baru muncul dan agama Islam makin tersebar dan berkembang pesat. Hal lainnya yang menjadi cukup berpengaruh berkembangnya agama Islam dikarenakan pemimpinnya atau penguasa daerah tersebut juga adalah Muslim sehingga pengikut dan rakyat mengikutinya karena melihat pemimpinnya, hal ini nampak pada masa kerajaan.

3. Hal-hal yang menarik

Hal menarik yang dapat dipelajari ialah ketika pusat perdagangan atau melalui jalur perdaganganlah agama bisa tersebar dan dapat berkembang pesat. Tidak banyak orang yang memahami hal ini dengan sungguh, ketika jalur perdagangan yang terdapat motif ekonomi menjadi jalur penyebaran yang sukses dan makin berkembang. Sebab melihat kepada sub pokok bahasan “Kerajaan Malaka dan Aceh serta Perkembangan Islam di Jawa dan Maluku” dituliskan bahwa karena adanya jalur perdagangan yang baru dan berkembangnya pelabuhan dagang maka membuat agama Islam kian berkembang dan terus berkembang. Sangat menarik hal ini, membuat tertarik untuk menggali lebih dalam bahwa jalur perdagangan sangat menguntungkan, di sisi lain menjaring orang untuk menjadi Islam, di sisi lainnya sangat menguntungkan untuk ekonomi dimana memiliki pendapatan karena berdagang. Jika terdapat pepatah mengatakan “Sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui”, maka hal yang sama juga terhadap agama Islam, sangat menarik, menguntungkan, dan juga sangat cerdas.